

BAB III

METODE PENELITIAN

Demi mendukung kelancaran suatu penelitian, ada yang disebut metodologi penelitian. Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. (https://id.wikipedia.org/wiki/Metodologi_penelitian)

Dalam penelitian ini akan ditempuh beberapa langkah, yaitu tahap persiapan (pengumpulan data), tahap pelaksanaan (analisis data), dan tahap pelaporan (penyajian hasil analisis data). Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan persamaan dan perbedaan antara reduplikasi dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kontrastif, yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan struktur kalimat dua bahasa secara terpisah kemudian dibandingkan sehingga bisa terlihat persamaan dan perbedaan diantara keduanya.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan (dalam Ibnu Hadjar 1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Adapun penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh bukan berupa angka, melainkan berupa kalimat dan sebagainya. Kemudian generalisasinya dilakukan secara induktif berdasarkan hasil analisis perbandingan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah reduplikasi yang ada dalam bahasa Jepang dan reduplikasi yang ada dalam bahasa Sunda. Penulis memilih objek tersebut

karena tidak sedikit pembelajar bahasa Jepang yang berbahasa Ibu bahasa Sunda. Kemudian interfensi yang ditimbulkan dari bahasa Ibu mempunyai dampak positif dan negatif ketika pembelajar mempelajari bahasa Jepang terutama di bidang reduplikasi. Karena itu penulis memilih reduplikasi sebagai objek penelitian dengan harapan dapat dijadikan referensi bagi pembelajar bahasa Jepang agar mengurangi terjadinya transfer negatif dalam berbahasa.

3.2 Pengumpulan data

Menganalisis kalimat reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Sunda dalam berbagai situs berita online seperti Asahi Shinbun, Yomiuri, NHK News, dan Sunda News. Kemudian dalam kumpulan cerita pendek dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda. Data yang dihimpun berdasarkan sumber data yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis dengan memaparkan persamaan dan perbedaan reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Sunda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi literatur

Mencari dan mengumpulkan buku-buku dan kamus referensi, artikel-artikel koran, dan artikel online yang relevan tentang reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Sunda untuk dijadikan sumber dan bahan acuan dalam penelitian.

b. Format data

Format data dilakukan dengan cara menghimpun data kualitatif yang berupa contoh-vontoh kalimat yang mengandung reduplikasi dalam kehidupan nyata (*jitsurei*).

Referensi yang penulis gunakan sebagai bahan acuan untuk menganalisis reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Sunda adalah sebagai berikut:

1. Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Sutedi, 2011)
2. Metode Penelitian Bahasa Jepang (Sutedi, 2011)
3. *Nihongo Kyoushi No Tame Gengogaku Nyumon* (Koizumi, 1993)
4. Pengantar Linguistik Bahasa Jepang (Sudjianto & Dahidi, 2014)

5. Tata Basa Sunda Kiwari (Sudaryat, 2009)
6. Babasan Jeung Paribasa Sunda (Nugraha, 2012)
7. Penelitian terdahulu yaitu:
 - Skripsi Ferawati, Lilis (2013) yang berjudul *Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang*.
 - Skripsi Oktatini, Putu (2014) yang berjudul *Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Jepang dan Bahasa Bali*.

Data berupa contoh kalimat yang mengandung kata ulang (reduplikasi) dalam bahasa Jepang diambil dari berbagai sumber tertulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kumpulan berita online yang tersedia dalam situs:
 - <http://www.yomiuri.co.jp/> (Yomiuri Online News)
 - <http://www.asahi.com/> (Asahi Shinbun)
 - <http://www3.nhk.or.jp/> (NHK News)
2. Novel Onna No Kohatsu
3. Kumpulan cerita karya Natsume Soseki yang tersedia dalam situs: <http://www.aozora.gr.jp/> yang berjudul Wagahai neko de aru, Kokoro, dan Botchan.
4. <http://tangorin.com/example>
5. <http://weblio.jp/sentence>
6. <https://mayonez.jp>

Sedangkan sumber data berupa contoh kalimat yang mengandung kata ulang (reduplikasi) dalam bahasa Sunda diambil dari berbagai sumber tertulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kumpulan Carpon “Angin Tepiswiring.”
2. Salikur Carpon PATREM
3. Berita Online yang tersedia dalam situs www.sundanews.com

3.3 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tak sama. Juga bisa dijadikan acuan untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Adapun langkah yang harus ditempuh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini penulis akan mengkaji buku referensi yang mengandung perihal reduplikasi, dan kumpulan cerita pendek baik bahasa Jepang dan bahasa Sunda yang memuat informasi mengenai reduplikasi.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang mengandung kata ulang (reduplikasi) dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda yang ada di dalam berbagai website, artikel online, dan kumpulan cerpen, juga novel.
- b. Mendeskripsikan pemakaian reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Sunda secara terpisah.
- c. Mengklasifikasikan pemakaian reduplikasi bahasa Jepang dan bahasa Sunda
- d. Mencari persamaan dan perbedaan di antara reduplikasi dalam bahasa Jepang dan reduplikasi dalam bahasa Sunda.
- e. Melakukan analisis data dengan langkah sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan reduplikasi yang ada dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda.
 - 2) Menyimpulkan persamaan dan perbedaan antara reduplikasi yang ada dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda

3. Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap pelaporan hasil penelitian yang berupa kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan antara reduplikasi dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda. Pada akhirnya akan ditemukan bahwa sistem yang terdapat pada bahasa Ibu tidak bisa diterapkan seluruhnya pada bahasa asing dan begitupun sebaliknya.